

LAPORAN KKN
TIPE PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
WUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DENGAN PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA TUHURAN
KECAMATAN HAUR GADING

Dosen Pembimbing:
Hj. Saidah Hasbiyah, S. Sos. M. AP



Disusun Oleh:

GUSTI MUHAMMAD AMRULLAH (2022405)
HAMBALI (2022516)
HAMDANI (2022461)
HAPSAH (2022183)
HIDAYAT (2022240)

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

2026

WUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA TUHURAN KECAMATAN HAUR GADING

Gusti Muhammad Amrullah¹, Hambali², Hamdani³, Hapsah⁴, Hidayat⁵

Program Studi S1 Administrasi Publk, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
email:

Abstrak

Permasalahan sampah rumah tangga merupakan salah satu isu lingkungan yang masih banyak dijumpai di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading. Sampah yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, pemilahan sampah organik dan anorganik, serta penerapan prinsip pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik sederhana pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan serta pentingnya peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Masyarakat mulai memahami cara pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman, serta menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran lingkungan di tingkat masyarakat.

Kata Kunci: *pengelolaan sampah, sampah rumah tangga, lingkungan sehat, pengabdian masyarakat*

Abstract

Household waste management remains a significant environmental issue in rural areas, including Tuhuran Village, Haur Gading District. Improperly managed waste has the potential to cause environmental pollution, health problems, and a decline in the quality of life of the community. Therefore, this community service activity was conducted to increase public awareness and participation in household waste management as an effort to create a healthy environment. The methods applied in this activity included socialization, education, and community assistance regarding the importance of waste management, the separation of organic and inorganic waste, and the implementation of environmentally friendly waste management practices. The activities were carried out through material presentations, discussions, and simple household-level waste management practices. The results showed an improvement in community understanding of the environmental and health impacts of waste, as well as the importance of active community involvement in household waste management. The community began to understand more effective and sustainable waste management practices. This activity plays an important role in supporting the creation of a clean, healthy, and comfortable village environment and serves as an initial step in building environmental awareness at the community level.

Keywords: *waste management, household waste, healthy environment, community service*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi tantangan besar di berbagai wilayah, baik di perkotaan maupun pedesaan. Sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perkembangan sosial ekonomi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Sampah rumah tangga menjadi penyumbang utama timbulan sampah karena dihasilkan setiap hari dari kegiatan domestik, seperti memasak, membersihkan rumah, dan penggunaan berbagai produk kebutuhan rumah tangga. Apabila sampah rumah tangga tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang berdampak langsung terhadap kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

Pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang optimal masih banyak dijumpai di lingkungan masyarakat desa. Sampah sering kali dibuang sembarangan di sekitar pemukiman, di lahan kosong, atau dibakar tanpa pengelolaan yang tepat. Kebiasaan tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap, merusak estetika lingkungan, serta menjadi tempat berkembang biaknya berbagai vektor penyakit. Menurut Damanhuri dan Padmi (2016), pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta meningkatkan risiko munculnya penyakit berbasis lingkungan yang membahayakan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan sampah tidak hanya berkaitan dengan kebersihan lingkungan, tetapi juga memiliki keterkaitan erat dengan aspek kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang menegaskan bahwa pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Undang-undang tersebut mendorong adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah, dari pola kumpul–angkut–buang menuju pengelolaan yang lebih berorientasi pada pengurangan dan penanganan sampah sejak dari sumbernya. Dalam hal ini, rumah tangga dipandang sebagai titik awal yang sangat penting dalam sistem pengelolaan sampah, sehingga peran aktif masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Meskipun kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan sampah telah ditetapkan, dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga secara baik dan benar. Kurangnya pengetahuan, rendahnya kesadaran lingkungan, serta kebiasaan yang telah berlangsung lama menjadi beberapa faktor yang menyebabkan pengelolaan sampah rumah tangga belum berjalan secara optimal. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini menekankan keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pengelolaan sampah, mulai dari pemilahan, pengurangan, hingga pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna.

Di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading, permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Berdasarkan pengamatan awal selama pelaksanaan kegiatan KKN, masih ditemukan kebiasaan masyarakat yang belum menerapkan pengelolaan sampah secara optimal, seperti tidak melakukan pemilahan sampah antara organik dan anorganik, membuang sampah di lingkungan sekitar rumah, serta membakar sampah tanpa pengelolaan yang tepat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia.

Lingkungan yang sehat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. World Health Organization (2018) menegaskan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat berkontribusi secara langsung terhadap pencegahan berbagai penyakit serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lingkungan yang tercemar akibat pengelolaan sampah yang buruk dapat meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit. Oleh karena itu, upaya mewujudkan lingkungan sehat harus dimulai dari pengelolaan sampah yang baik, khususnya di tingkat rumah tangga.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengelolaan sampah rumah tangga sebagai upaya mewujudkan lingkungan sehat menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading. Permasalahan sampah yang belum terkelola dengan baik berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan, masyarakat diharapkan mampu mengubah perilaku dalam mengelola sampah secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga, mendorong penerapan pemilahan sampah sejak dari sumbernya, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat agar pengelolaan sampah menjadi kebiasaan sehari-hari yang berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman, serta mendukung terwujudnya kualitas hidup masyarakat Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading yang lebih baik.

TARGET DAN LUARAN

Target dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading. Sasaran utama kegiatan ini adalah rumah tangga sebagai penghasil utama sampah, khususnya kepala keluarga dan ibu rumah tangga yang berperan langsung dalam pengelolaan sampah sehari-hari. Kelompok masyarakat ini dipilih karena memiliki peran penting dalam menentukan pola pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga diperlukan pendampingan dan edukasi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola sampah. Selain itu, keterlibatan masyarakat secara langsung diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program pengelolaan sampah di tingkat desa.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga secara baik dan bertanggung jawab. Masyarakat diharapkan mampu melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik serta menerapkan pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan di tingkat rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan menghasilkan perubahan perilaku masyarakat dalam mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan, meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta mendukung terciptanya lingkungan pemukiman yang bersih dan sehat. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan di Desa Tuhuran. Selain luaran tersebut, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan luaran berupa laporan pengabdian kepada masyarakat dan dokumentasi kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik serta diseminasi hasil kegiatan kepada pihak terkait.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi dengan tema “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sehat”. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tuhuran, Kecamatan Haur Gading. Sasaran kegiatan adalah masyarakat desa, khususnya rumah tangga yang berperan langsung dalam aktivitas pengelolaan sampah sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, pemaparan materi mengenai pengertian sampah rumah tangga, jenis-jenis sampah, serta dampak pengelolaan sampah yang tidak tepat terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Materi disampaikan secara langsung kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Kedua, pelaksanaan sesi diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk interaksi antara pemateri dan peserta, guna menggali permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal mereka.

Ketiga, penyampaian materi secara visual menggunakan media pendukung seperti poster dan leaflet edukatif yang berisi informasi mengenai cara pemilahan sampah organik dan anorganik serta pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga. Keempat, implementasi tema kegiatan dilakukan melalui ajakan praktik sederhana, seperti pemilahan sampah di rumah dan pemanfaatan sampah organik, sebagai langkah awal penerapan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif agar masyarakat dapat berperan aktif dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah rumah tangga merupakan limbah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari masyarakat, seperti sisa makanan, plastik kemasan, kertas, dan bahan lainnya. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah rumah tangga dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan dan kesehatan. Di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading, permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan, terutama akibat rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat menyebabkan pencemaran lingkungan serta menurunkan kualitas kesehatan dan kenyamanan hidup masyarakat (Damanhuri & Padmi, 2016).

1. **Kesehatan Lingkungan:** Sampah rumah tangga yang menumpuk dapat menjadi tempat berkembang biaknya berbagai vektor penyakit, seperti lalat, nyamuk, dan tikus. Kondisi ini meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, demam berdarah, dan penyakit kulit. Selain itu, kebiasaan membakar sampah secara terbuka dapat menyebabkan pencemaran udara yang berdampak pada gangguan pernapasan masyarakat.
2. **Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan:** Sampah yang dibuang sembarangan menyebabkan lingkungan menjadi kotor, menimbulkan bau tidak sedap, serta mengurangi keindahan dan kenyamanan lingkungan pemukiman. Lingkungan yang tidak bersih dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat dan memengaruhi aktivitas sosial sehari-hari.
3. **Kelestarian Lingkungan:** Sampah anorganik, terutama plastik, membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah jenis ini dapat mencemari tanah dan perairan serta merusak ekosistem lingkungan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan dalam jangka panjang (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2020).

4. Kesadaran dan Perilaku Masyarakat: Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga menjadi salah satu faktor utama permasalahan sampah di lingkungan desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan masih dijumpai karena kurangnya pemahaman tentang dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesehatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah rumah tangga yang menyasar masyarakat secara langsung. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading, fokus kegiatan diarahkan pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik serta pentingnya pengelolaan sampah sejak dari tingkat rumah tangga. Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Tuhuran dapat menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga secara berkelanjutan sehingga tercipta lingkungan desa yang bersih, nyaman, dan sehat.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi isu lingkungan yang nyata di Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading. Sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap kesehatan lingkungan maupun kenyamanan hidup masyarakat. Penumpukan sampah, kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta pembakaran sampah secara terbuka berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan dan meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan.

Selain berdampak pada kesehatan dan kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang optimal juga memengaruhi kualitas lingkungan pemukiman dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Sampah anorganik yang sulit terurai dapat mencemari tanah dan perairan, sementara rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah menjadi salah satu faktor utama yang memperparah permasalahan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga tanpa pemahaman dan keterlibatan aktif masyarakat dapat menghambat terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi, terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga sejak dari sumbernya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Tuhuran mampu menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga secara lebih baik dan berkelanjutan, seperti melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik serta mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Lebih lanjut, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat desa untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disarankan agar pemerintah desa dan masyarakat Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading terus meningkatkan pendampingan dan pengawasan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Masyarakat perlu diarahkan untuk memahami dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan serta dibiasakan menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik di tingkat rumah tangga. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan guna membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga dapat mendukung terwujudnya lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tuhuran Kecamatan Haur Gading yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Tuhuran yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing KKN serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang baik. Penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga demi mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Damanhuri, E., & Padmi, T. (2016). *Pengelolaan Sampah*. Bandung: ITB Press.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: KLHK.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*.

World Health Organization. (2018). *Healthy Environments for Healthier Populations*. Geneva: WHO.



DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1.1 Pembukaan Kegiatan Sosialisasi





Gambar 1.2 Pemberian Materi tentang pengelolaan sampah

STIA AMONTAI



Gambar 1.3 Sesi Tanya Jawab



Gambar 1.4 Penyerahan Hadiah Tanya Jawab



Gambar 1.5 Foto Bersama

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
OLEH MAHASISWA KKN STIA AMUNTAI

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hambali	Tuhuran	Ka DES	<i>[Signature]</i>
2.	Hairani	Tuhuran	Sekeles	<i>[Signature]</i>
3.	Hamdani	Tuhuran	kaur keuangan	<i>[Signature]</i>
4.	Napisah	Tuhuran	kaur umum. Peren	<i>[Signature]</i>
5.	Wardinali	Tuhuran	kasi pemerintahan	<i>[Signature]</i>
6.	M. Faisal	Tuhuran	kasi Pelayanan	<i>[Signature]</i>
7.	Misti	Tuhuran	Ketua BPD	<i>[Signature]</i>
8.	Arpiah	Tuhuran	Wakil BPD	<i>[Signature]</i>
9.	Arni sa	Tuhuran	KPM	<i>[Signature]</i>
10.	M. Muhajirin	Tuhuran	KPM	<i>[Signature]</i>
11.	Lina Liyanti	Tuhuran	Ketua TP. PKK	<i>[Signature]</i>
12.	Supian	Tuhuran	Ketua Pokdakan	<i>[Signature]</i>
13.	Rahmawati	Tuhuran	Kader penyandu	<i>[Signature]</i>
14.	Helda	Tuhuran	Kader penyandu	<i>[Signature]</i>
15.	Sarinali	Tuhuran	Kader penyandu	<i>[Signature]</i>
16.	Mariala	Tuhuran	Tokoh Masyarakat	<i>[Signature]</i>
17.	Thaibah	Tuhuran	Kader penyandu	<i>[Signature]</i>
18.	Nor Erawati	Tuhuran	Kader penyandu	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Desa Tuhuran

